

TUGAS AKHIR
ANALISA KEHILANGAN AIR (*NON REVENUED WATER*) PADA
JARINGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) STUDI KASUS
KECAMATAN MENGWI



Oleh

Nama : Ida Bagus Gede Suryawan

NIM : 2011 003 1209

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NGURAH RAI
2019

**ANALISA KEHILANGAN AIR (NON REVENUED WATER) PADA
JARINGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) STUDI KASUS
KECAMATAN MENGWI**

TUGAS AKHIR



BAB I

PENDAHULUAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NGURAH RAI

2019

**ANALISA KEHILANGAN AIR (NON REVENUED WATER) PADA
JARINGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) STUDI KASUS
KECAMATAN MENGWI**

TUGAS AKHIR



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN
LANDASAN TEORI

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NGURAH RAI

2019

**ANALISA KEHILANGAN AIR (NON REVENUED WATER) PADA
JARINGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) STUDI KASUS
KECAMATAN MENGWI**

TUGAS AKHIR



BAB III

METODE PENELITIAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NGURAH RAI

2019

**ANALISA KEHILANGAN AIR (NON REVENUED WATER) PADA
JARINGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) STUDI KASUS
KECAMATAN MENGWI**

TUGAS AKHIR



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NGURAH RAI

2019

**ANALISA KEHILANGAN AIR (NON REVENUED WATER) PADA
JARINGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) STUDI KASUS
KECAMATAN MENGWI**

TUGAS AKHIR



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NGURAH RAI

2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan tepat pada waktunya. Judul yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah” Analisa Kehilangan Air (*Non revenued Water*) Pada Jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Studi Kasus Kecamatan Mengwi” Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dari berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik dan saran-saran, karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan kepada:

1. Ir. I Gusti Made Sudika, MT selaku Dekan di Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai yang telah membimbing, memberikan nasehat dan motivasi.
2. Ida Bagus Gede Indramanik, ST.,MT selaku ketua program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai yang telah memberikan motivasi, nasehat, dukungan dan arahan.
3. Ir. I Wayan Diasa, MT selaku dosen pembimbing I memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan penelitian.
4. Ir. I Ketut Soriarta, ST.,M.Si selaku dosen pembimbing II memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan penelitian.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun moril.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis secara moril maupun materil sehingga tugas akhir ini dapat selesai.

Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sehingga dapat lebih menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Denpasar, Juli 2019
Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR PUSTAKA.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Sumber Rujukan.....	5
2.2 Kehilangan Air.....	7
2.3 Standar Kebutuhan Air Pada Masyarakat.....	8
2.4 Neraca Air.....	11
2.5 Matrik Target Kebocoran	15
2.6 Panduan Tindak Lanjut.....	16
2.7 Rangkuman Jurnal Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Teknik Pengambilan Data	21
3.2 Diagram Alir Penelitian	22
3.3 Analisa Water Meter	24
3.4 Penanggulangan Kebocoran Fisik	24
3.5 Survey <i>Ilegal Conection & Kondisi Water Meter</i>	25
3.6 Survey Keakuratan Water Meter.....	25

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Badung	27
4.2	Gambaran Umum Lokasi Kegiatan	29
4.3	Penelitian dan Pembahasan.....	32
4.3.1	Pengolahan Data Primer	32
4.3.2	Pengolahan Data Skunder.....	34
4.4	Analisa.....	37
4.4.1	Kehilangan Air	37
4.4.2	Perhitungan Kehilangan Air dalam Persentase	37
4.4.3	Perhitungan Kehilangan Air dalam Rupiah.....	38
4.4.4	Perhitungan Kehilangan Air dalam Metode ILI.....	39
4.4.5	Hidrolika Jaringan Pipa.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran- saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta Kecamatan Mengwi	4
2.1	Gambar Kebocoran Fisik	9
3.1	Bagian Alir Penelitian	19
4.1	Skema Jaringan Kecamatan Mengwi.....	32

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Tarif Air Domestik.....	8
2.2	Tabel Tarif Air Non Domestik.....	9
2.3	Neraca Air IWA.....	12
2.4	Tabel Matrik dan Target Kebocoran.....	16
2.5	Panduan Tindak Lanjut Hasil Perhitungan ILI	16
4.1	Luas Wilayah Jumlah Penduduk.....	29

4.2	Wilayah Kecamatan Mengwi.....	30
4.3	Tekanan Manometer Pipa Distribusi	32
4.4	Tekanan Manometer Pipa Distribusi	32
4.5	Tekanan Manometer Pipa Distribusi	33
4.6	Tekanan Manometer Pipa Distribusi	33
4.7	Tekanan Manometer Pipa Distribusi	33
4.8	Kapasitas Produksi.....	34
4.9	Konsumsi Air Pelanggan PDAM.....	35
4.10	Kehilangan Air dalam Persentase	36
4.11	Nilai Kebocoran per Bulan	38
4.12	Kehilangan Air Dalam Rupiah.....	40
4.13	Asumsi Kehilangan Air.....	40
4.14	Neraca Air.....	41
4.15	Matrik Kebocoran	42
4.16	Matrik Kebocoran	48

ABSTRAK

Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup umat manusia. Sejalan dengan pentingnya peranan dan fungsi air minum, perlu direncanakan suatu sistem penyediaan air minum (SPAM). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mangutama Kabupaten Badung merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum adalah satu kesatuan sistem dari sarana dan prasarana air minum. Berdasarkan data (BPPSPAM, 2015) menunjukkan bahwa Kabupaten Badung memiliki tingkat kehilangan air sebesar 22%. Kehilangan air adalah perbedaan antara volume air yang di distribusikan dengan volume air yang dikonsumsi yang tercatat. Secara garis besar kehilangan air dibagi menjadi dua yaitu kehilangan fisik dan kehilangan non fisik.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer yang diambil dan diukur langsung dari lapangan serta data sekunder yang dipakai untuk penunjang penelitian. Lokasi kegiatan Pengendalian Kebocoran (NRW) PDAM Kabupaten Badung adalah di wilayah Kecamatan Mengwi. Luas wilayah administrasi Kecamatan Mengwi adalah 82,00 km² dengan daerah pelayanan 40,29 km². Untuk mempermudah kegiatan penelitian pada jaringan distribusi dilakukan pemetaan pipa per segmen dimana menemukan kehilangan tekananan akibat kebocoran pada sistem jaringan.

Dari hasil analisis yang dilakukan di jaringan pipa didapat tidak ada penurunan tekanan yang signifikan di segmen A-B, B-C, C-D, D-E, E-F, sehingga penyebab kebocoran sebesar 22,94% /tahun adalah bias antara biaya produksi sebesar 19.165 m³ dengan rekening yang tercatat pada meteran air sebesar 14.901 m³. Sehingga terjadinya selisih pencatatan antara air produksi dengan daftar rekening ditagih sebesar 4.264 m³. Besarnya kerugian akibat kebocoran pada SPAM adalah Rp. 30.132.289,- /tahun.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR PUSTAKA	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Sumber Rujukan.....	5
2.2 Kehilangan Air.....	7
2.3 Standar Kebutuhan Air Pada Masyarakat.....	8
2.4 Neraca Air.....	11
2.5 Matrik Target Kebocoran	15
2.6 Panduan Tindak Lanjut	16
2.7 Rangkuman Jurnal Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	21
3.2 Diagram Alir Penelitian.....	22
3.3 Analisa Water Meter.....	24
3.4 Penanggulangan Kebocoran Fisik.....	24
3.5 Survey <i>Ilegal Conection & Kondisi Water Meter</i>	25
3.6 Survey Keakuratan Water Meter.....	25

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Badung.....	27
4.2	Gambaran Umum Lokasi Kegiatan.....	29
4.3	Penelitian dan Pembahasan	32
4.3.1	Pengolahan Data Primer	32
4.3.2	Pengolahan Data Skunder.....	34
4.4	Analisa	37
4.4.1	Kehilangan Air.....	37
4.4.2	Perhitungan Kehilangan Air dalam Persentase.....	37
4.4.3	Perhitungan Kehilangan Air dalam Rupiah.....	38
4.4.4	Perhitungan Kehilangan Air dalam Metode ILI	39
4.4.5	Hidrolika Jaringan Pipa.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran- saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta Kecamatan Mengwi.....	4
2.1	Gambar Kebocoran Fisik	9
3.1	Bagian Alir Penelitian.....	19
4.1	Skema Jaringan Kecamatan Mengwi	32

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Tarif Air Domestik	8
2.2	Tabel Tarif Air Non Domestik.....	9
2.3	Neraca Air IWA.....	12
2.4	Tabel Matrik dan Target Kebocoran	16
2.5	Panduan Tindak Lanjut Hasil Perhitungan ILI	16
4.1	Luas Wilayah Jumlah Penduduk.....	29
4.2	Wilayah Kecamatan Mengwi.....	30

4.3	Tekanan Manometer Pipa Distribusi.....	32
4.4	Tekanan Manometer Pipa Distribusi.....	32
4.5	Tekanan Manometer Pipa Distribusi.....	33
4.6	Tekanan Manometer Pipa Distribusi.....	33
4.7	Tekanan Manometer Pipa Distribusi.....	33
4.8	Kapasitas Produksi	34
4.9	Konsumsi Air Pelanggan PDAM	35
4.10	Kehilangan Air dalam Persentase	36
4.11	Nilai Kebocoran per Bulan	38
4.12	Kehilangan Air Dalam Rupiah.....	40
4.13	Asumsi Kehilangan Air	40
4.14	Neraca Air.....	41
4.15	Matrik Kebocoran	42
4.16	Matrik Kebocoran	48